

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Adm. Umum Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 3 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran mengenai tingkat minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Adm. Umum kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung berada pada kategori tinggi.
2. Gambaran mengenai tingkat kebiasaan belajar siswa pada Mata Pelajaran Adm. Umum kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung berada pada kategori tinggi.
3. Gambaran mengenai tingkat hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Adm. Umum kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung berada pada kategori sedang.
4. Terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Adm. Umum kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung yang secara parsial memiliki pengaruh kuat.
5. Terdapat pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Adm. Umum kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung yang secara parsial memiliki pengaruh sangat kuat.
6. Terdapat pengaruh minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Adm. Umum kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung, secara simultan memiliki pengaruh sangat kuat.

**Ani Yulianti, 2018**

***PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas. Implikasi dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Indikator terendah dari variabel minat belajar adalah indikator keterlibatan/partisipasi aktif dalam pembelajaran di kelas, maka indikator ini harus ditingkatkan khususnya pada tingkat keterampilan C4 siswa (*critical thinking, communication, creative, collaboration*). Menurut Geary (Schunk, 2012, hlm. 323), siswa harus aktif mengembangkan pengetahuan bagi diri mereka sendiri, oleh karena itu guru sebaiknya tidak mengajar dalam artian menyampaikan pelajaran dengan cara tradisional kepada sejumlah siswa. Guru seharusnya memfasilitasi kegiatan belajar siswa dengan cara membangun situasi-situasi sedemikian rupa sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dengan materi pelajaran melalui pengolahan materi-materi dan interaksi sosial. Guru juga harus mengarahkan siswa untuk dapat mengatur diri sendiri dan berperan aktif dalam pembelajaran mereka dengan menentukan tujuan-tujuan, memantau dan mengevaluasi kemajuan mereka, dan bertindak melampaui standar-standar yang disyaratkan bagi mereka dengan menelusuri hal-hal yang menjadi minat mereka (Bruning et al.,2004; Geary 1995).
2. Indikator terendah dari variabel kebiasaan belajar adalah indikator *work method* yang berkaitan dengan tingkat persiapan, proses, dan evaluasi belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah. Menurut Sudjana (2005, hlm. 165-173) terdapat beberapa hal yang dapat meningkatkan efektifitas proses belajar siswa, yaitu dengan mengingatkan, mengarahkan, dan memantau siswa agar lebih memperhatikan cara-cara belajarnya baik dalam mengikuti pelajaran, belajar mandiri, belajar kelompok, mempelajari buku pelajaran, maupun pada saat menghadapi ujian, seperti berikut: (1) Cara mengikuti pelajaran; Cara mengikuti pelajaran antara lain, membaca dan mempelajari materi yang sudah dipelajari dan materi selanjutnya yang akan dipelajari, mencatat hal yang tidak jelas untuk ditanyakan kepada guru, memeriksa keperluan belajar sebelum berangkat,

**Ani Yulianti, 2018**

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- konsentrasi saat guru menerangkan materi, dan mencatat pokok-pokok materi yang disampaikan oleh guru; (2) Cara belajar mandiri; Cara belajar mandiri antara lain, mempelajari kembali catatan hasil pelajaran di sekolah, membuat pertanyaan dan berlaith menjawab sendiri, belajar pada saat tertentu yang paling memungkinkan; (3) Cara belajar kelompok; Cara belajar kelompok antara lain, memilih teman yang cocok untuk bergabung dalam kelompok, membahas persoalan satu-persatu, serta menuliskan kesimpulan dari diskusi. (4) Cara mempelajari buku pelajaran; Cara mempelajari buku pelajaran antara lain, menentukan bahan yang ingin diketahui, membaca bahan tersebut, memberi tanda pada bahan yang diperlukan, membuat pertanyaan dari bahan tersebut; (5) Cara menghadapi ujian; Cara menghadapi ujian antara lain, memperkuat kepercayaan diri, membaca pertanyaan dengan mengingat jawabannya, mendahulukan menjawab pertanyaan yang lebih mudah, memeriksa jawaban sebelum dikumpulkan.
3. Variabel Y (hasil belajar) dalam penelitian ini berada pada kategori sedang. Dimiyati dan Mudjiono (Sugiharto. 2007, hlm. 156) mengemukakan ada dua faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: sikap terhadap belajar, minat belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil kerja, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar, dan cita-cita siswa. Sedangkan faktor eksternal, meliputi: guru sebagai pembina belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah, kurikulum sekolah. Mengingat kedua faktor tersebut sangatlah penting maka guru dan sekolah sebagai lembaga harus senantiasa memperhatikan setiap hal yang terkandung dalam kedua faktor tersebut sehingga para siswa dapat belajar dengan nyaman dan efektif untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

**Ani Yulianti, 2018**

***PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

4. Mengingat penelitian ini cakupannya masih terbatas, untuk mengetahui kajian pengaruh minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Administrasi Umum secara lebih komprehensif, maka peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan menambah sub variabel pada ketiga variabel yang diteliti, menambah jumlah sampel yang lebih besar ataupun memperluas objek (mata pelajaran) sehingga nilai korelasi dan temuan menjadi lebih signifikan.

**Ani Yulianti, 2018**

***PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)